

Siaran Pers  
025/SP/SEKPER/WSKT/2025

## **Waskita Karya Berkontribusi Dalam Renovasi Masjidil Haram, Kini Bisa Tampung 105 Ribu Jemaah pada 10 Malam Terakhir Ramadan**

**Jakarta, 24 Maret 2025. PT Waskita Karya (Persero) Tbk** berkontribusi dalam perluasan area terbuka yang mengelilingi Ka'bah di Masjidil Haram di Makkah, Arab Saudi. Renovasi yang dikerjakan pada 2013 tersebut merupakan bagian dari proyek King Abdullah Makkah Extension (KAME).

**Corporate Secretary Waskita Karya Ermy Puspa Yunita** mengatakan, Perseroan menambah tingkatan lantai di Masjidil Haram, dari tiga menjadi sembilan. Waskita pun melakukan beberapa pekerjaan seperti desain atau *mock up*, mataf, serta fabrikasi besi.

"Pengerjaan mataf yaitu memperluas area yang mengelilingi Ka'bah. Sebelumnya mataf hanya bisa menampung 48 ribu jemaah, tapi kini dapat menampung hingga 105 ribu jemaah," ujar Ermy dalam keterangan resmi, Senin (24/3/2025).

Peningkatan daya tampung mataf tersebut, kata dia, juga mendukung lebih banyak jemaah yang beribadah di sekeliling Ka'bah saat Ramadan seperti sekarang, khususnya pada 10 malam terakhir. Seperti diketahui, bulan puasa selalu menjadi momentum bagi para Muslim untuk mengejar lebih banyak ibadah sekaligus berlomba dalam kebaikan.

"Sebagai perusahaan konstruksi yang berpengalaman lebih dari 64 tahun membangun infrastruktur, Waskita merasa bangga dapat turut membangun mataf Masjidil Haram yang menjadi tujuan Muslim di dunia. Dengan semakin luasnya mataf itu, semakin banyak umat Islam yang dapat beribadah atau mengelilingi Ka'bah saat haji maupun umroh," jelas Ermy.

Ia menjelaskan, metode yang digunakan dalam menyelesaikan proyek ini yaitu *formwork slab* dan *cantilever beam*. Sementara *formwork* atau cetakan sementara dinding baloknya menggunakan panel baja, lalu pada bagian bawah memakai *plywood* dan peri kayu.

Selain mengerjakan proyek senilai 59 juta riyal Saudi tersebut, ia mengungkapkan, Waskita juga pernah dipercaya membangun King Saud Fitness College pada 2011 dan King Saud University of Riyadh Techno Valley & Building Administration College di Riyadh pada 2009. Total nilai kontrak masing-masing sebanyak 16 juta riyal dan 50 juta riyal Saudi.

Perseroan turut membangun King Abdullah Financial District (KAFD) pada 2010-2012. Pusat keuangan Arab Saudi tersebut memiliki luas hingga 61,2 meter per segi (m<sup>2</sup>) serta terdiri dari 31 lantai.

"Waskita membangun gedung tersebut dengan konsep hijau dan hemat energi. Lalu kami tambahkan *Light Emitting Diode* (LED) sebagai lampu penerangnya," tutur dia.

Ke depannya, lanjut Ermy, Waskita akan terus membangun infrastruktur, baik di dalam maupun di luar negeri. Sebelumnya, kata dia, Waskita juga pernah membangun Burj View Development di Dubai dan Abu Dhabi Financial Centre-Podium & Stock Exchange di Uni Emirat Arab.

### **Tentang PT Waskita Karya (Persero) Tbk**

Waskita berdiri pada tahun 1961 sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan pada bulan Desember 2012 Waskita menjadi sebuah Perusahaan Publik dan tercatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "WSKT". Dalam beberapa tahun terakhir, Waskita semakin mengukuhkan perannya sebagai salah satu kontraktor utama di Indonesia serta Pengembang Infrastruktur/Realti melalui pendirian anak usaha yaitu PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP), PT Waskita Toll Road, PT Waskita Karya Realty, dan PT Waskita Karya Infrastruktur.

Kontak Media

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Corporate Secretary

Ermy Puspa Yunita

E-mail: [waskita@waskita.co.id](mailto:waskita@waskita.co.id)

Website: [www.waskita.co.id](http://www.waskita.co.id)

Twitter: @waskita\_karya

Instagram: @waskita\_karya

Facebook: PT Waskita Karya

Youtube: PT Waskita Karya

LinkedIn: PT Waskita Karya (Persero) Tbk